

ANALISIS PEMIKIRAN PRAGMATISME IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh:

Trisha Febrilliant Adams

Ainun nadlif

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025



Pendahuluan

Pendidikan menurut Ibnu Khaldun merupakan suatu alat untuk membentuk karakter pokok manusia yang didasari oleh Al-quran sebagai dasar pendidikan. Oleh karena itu pendidikan hendaknya ditanamkan sejak mereka masih kecil. Karena pendidikan pada anak yang usianya masih kecil akan terpatri didalam otak dan menjadi pondasi bagi perkembangan anak selanjutnya.(Abdurrahman, 2001) Ibnu Khaldun tidak memisahkan antara ilmu agama dan ilmu duniawi, beliau bahkan tidak melulu menganjurkan pendidikan harus berorientasi kepada al-quran dan sunnah, menurutnya jika ingin mempelajari ilmu lain harus mengkhawatirkan ilmu pokok terlebih dahulul yaitu Al-Quran dan sunnah. Dapat dipahami bahwa ciri khas dari tujuan pendidikan atau pembelajaran Ibnu Khaldun bersifat religius tanpa mengabaikan masalah yang bersifat duniawi.menyatakan bahwa Ibnu Khaldun memandang pendidikan sebagai hakikat dari eksistensi manusia. menurutnya manusia memiliki kecenderungan dalam memperoleh pendidikan atau mengembangkan diri. (Dr. Dhiauddin, 2019; Riri Nurandriani & Sobar Alghazal, 2022)

Non-dikotomi ilmu yang diterapkan Ibnu Khaldun memungkinkan banyaknya teori atau sudut pandang yang diadopsi guna mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya merupakan filsafat. filsafat memiliki hubungan erat kaitannya dalam perkembangan pendidikan agama islam, tujuan pendidikan memiliki tujuan penghambaan kepada tuhan dalam hal ini yaitu Allah S.W.T, kemudian mewujudkan manusia yang baik perilaku dan bermanfaat dalam kehidupan sosialnya. Hal ini selaras dengan yang dikatakan Ibnu Khaldun sebagai filosof yang beraliran pragmatisme bahwa pendidikan memang bertujuan untuk meningkatkan hubungan kemasyarakatan atau kebermanfaatan dari pengetahuan yang dimiliki.(Nabila, 2021)Menurut Ibnu Khaldun, beliau merupakan satu-satunya ulama yang berfikir pragmatis, karena pandangannya dalam bidang pendidikan sebagian besar bersifat praktis, dengan penekanan pada penerapan dan kepraktisan. Ibn Khaldun menghubungkan konsep dan fakta yang hadir di dunia pendidikan berdasarkan pengalaman empirisnya.. (Kurniandini et al., 2022)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pemikiran pragmatisme dapat mengembangkan pendidikan agama islam?
2. Seberapa relevan pemikiran pragmatis dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
3. bagaimana pragmatisme dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat?

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dengan tujuan untuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi semua artikel penelitian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, literatur. (Triandini et al., 2019). Tinjauan Systematic Literature Review (SLR) merupakan serangkaian langkah yang terorganisir untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyajikan temuan dari literatur secara kritis (Thibaut et al., 2018). PRISMA merupakan standar yang diterima untuk menyajikan bukti dalam tinjauan sistematis dan meta-analisis, hanya jurnal peer-review yang diperhitungkan dalam penelitian ini. (Samala et al., 2023) Menurut Sastypratiwi teknik PRISMA memiliki empat tahapan, yaitu terdapat identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi, kemudian keempat tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut (Sastypratiwi & Nyoto, 2020) :

- 1) Tahap identifikasi, merupakan pencarian artikel ataupun jurnal melalui Publish or Perish, Google Scholar berdasarkan kata kunci " Ibnu Khaldun, Pemikiran Pragmatisme, Pemikiran Pragmatisme Ibnu Khaldun, Pragmatisme Pendidikan Agama Islam"
- 2) Tahap penyaringan kedua dilakukan dengan mengevaluasi artikel yang ditemukan menggunakan kriteria inklusi, meliputi judul, abstrak, dan jangka waktu publikasi antara tahun 2019-2025
- 3) Tahap kelayakan mengacu kepada proses penentuan kesesuaian isi artikel untuk disertakan dalam penelitian yang selaras dengan pertanyaan penelitian yang dirumuskan.
- 4) Tahap terakhir dalam penelitian ini merupakan proses peninjauan, analisis isi artikel, dan membuat ringkasan atau sintesis.

Hasil

Berdasarkan penelusuran artikel pada Publish or Perish dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “ Ibnu Khaldun, Pemikiran Pragmatisme, Pemikiran Pragmatisme Ibnu Khaldun, Pragmatisme Pendidikan Agama Islam”. Dengan mengikuti Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), singkatnya peneliti menemukan 15 artikel penelitian yang memenuhi kriteria dan kelayakan berdasarkan inklusi terbit artikel antara tahun 2019 sampai 2025 dengan kesesuaian judul, abstrak dan topik mengenai analisis pemikiran pragmatisme ibnu khaldun dan relevansinya terhadap perkembangan pendidikan agama islam.

Peneliti menyajikan data melalui tabel seperti terlihat pada Tabel.1 yang berisi informasi mengenai 15 artikel yang telah diseleksi. Tabel tersebut memuat nama jurnal, judul artikel, tahun penerbitan, dan kode artikel. Manfaat data yang disajikan pada tabel ini sangat relevan untuk mendukung adanya jurnal ilmiah. Tabel tersebut mencantumkan nama jurnal memberikan transparansi sumber literatur, memastikan keakuratan referensi bagi pembaca untuk merujuk pada artikel yang direview. Judul artikel memberikan gambaran singkat kepada pembaca mengenai fokus penelitian, kemudian memberikan gambaran kronologis tahun terbitnya artikel yang diacu, sehingga peneliti dapat memahami perkembangan penelitian terkait ibnu khaldun, pemikiran pragmatisme, pemikiran pragmatisme ibnu khaldun, pragmatisme pendidikan agama islam dari tahun ke tahun, terakhir mencantumkan kode artikel memudahkan pengelolaan dan identifikasi ulang referensi dalam proses penulisan jurnal ilmiah, memperbaiki ketertiban, dan memudahkan validasi literatur yang digunakan dalam penelitian untuk mendukung penyajian data. Ke-15 artikel tersebut juga masuk dalam Science And Technology Index (SINTA) yang berarti setiap artikel yang terpilih telah mendapat akreditasi dan pengakuan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. demikian, tabel ini tidak hanya meningkatkan keakuratan referensi akan tetapi juga memberikan landasan yang kokoh untuk memahami konteks penelitian di jurnal ilmiah. Berdasarkan latar belakang masalah, hasil analisis, dan review artikel,

Pembahasan

Pendidikan merupakan hal yang fundamental bagi manusia, pendidikan mulanya merupakan proses mengembangkan pola pikir agar menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki disiplin tinggi. (Hidayat, 2015) Hal yang terpenting dalam pendidikan adalah dengan mengembangkan kemampuan meneliti atau mempelajari tiap orang agar ia dapat memecahkan masalah yang ada dalam dirinya sendiri sekaligus efektif dalam memecahkan masalah kelompok (Susanti, 2013). Oleh karena itu pendidikan harus mengikuti perkembangan dan kebutuhan manusia sehingga mereka memiliki kecenderungan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. (Triwardhani et al., 2020)

Pendekatan yang baik dan relevan dengan kondisi masyarakat sekarang salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan pragmatis. Pragmatis merupakan suatu pendekatan pendidikan dimana memperoleh pengetahuan dengan mengamati hal-hal yang bersifat praktis dari pengalaman empiris. (Satiri, Hasani Aceng, Nulhakim Lukman, Ruhayat Yayat, 2024) Untuk menjawab 3 pertanyaan penelitian akan diuraikan secara mendalam melalui ulasan 15 artikel yang akan disajikan dibawah ini :

RQ1. Bagaimana pemikiran pragmatisme dapat mengembangkan pendidikan agama islam?

Pragmatisme dalam dunia pendidikan merupakan upaya untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari pengalaman belajar yang membentuk karakter mereka. Dalam mencapai pembentukan karakter diperlukan konsep dan metode untuk berhasil membentuk karakter siswa. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian (Widodo, 2019) A3, (Mulyana et al., 2025) A6, (Nasution, 2020) A7, (Fahimah & Syafi'i, 2022) A11, (Hamdi et al., 2021) A13, (Sari, 2023) A14, (Ricky & Wiranata, 2022)

Temuan Penting Penelitian

Dari 15 artikel yang diteliti menunjukkan betapa relevan dan pentingnya konsep pemikiran ini bagi pengembangan pendidikan agama islam. Temuan utama menyoroti pemikiran pragmatisme yaitu *Al-naf'iy* (Manfaat) dan *Tajribiy* (eksperimental), dimana kedua hal ini sesuai dengan misi Sisdiknas untu mewujudkan manusia cerdas, kreatif, berjiwa sosial tinggi dan bertanggung. Ciri khas dari pemikiran pragmatis ialah siswa diminta melakukan praktik secara langsung, oleh karena itu pragmatisme pendidikan menganjurkan pembelajaran secara tatap muka, hal ini memungkinkan siswa untuk mendapat pengalaman pembelajaran secara langsung. Penggunaa alat peraga merupakan pendekatan pragmatis yang populer pada pendidikan modern ini.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa konsep pemikiran pragmatisme Ibnu Khaldun ternyata masih relevan di pendidikan modern, konsep pragmatisme dalam pendidikan dapat mengembangkan akal pikiran manusia untuk mengabstraksikan kondisi sosial yang ada disekitar, dalam pendekatan pragmatisme pendidikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sangat dianjurkan dalam pembelajaran.

Referensi

Abdurrahman, I. K. (2001). *Mukaddimah Ibnu Khaldun* (Cetakan 3). PUSTAKA AL-KAUTSAR.

Adina, R. N., & Wantini, W. (2023). Relevansi Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun pada Pendidikan Islam Era Modern. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 312–318. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.514>

Asyasyauqi, M. F., & Arifin, Z. (2023). Relevansi Konsep Belajar Ibnu Khaldun dalam Perspektif Teori Belajar Kontemporer. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(1), 85–108. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i1.3645>

Dr. Dhiauddin, N. (2019). *Madzhab Pendidikan Islam (Kajian Pemikiran Ibn Khaldun)* (Cetakan I). Literasai Nusantara.

Fahimah, N., & Syafi'i, I. (2022). Implikasinya terhadap Corak Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Tarbawi STAI Al Fitrah*, 10(2), 117–137.

Firmansyah, M., & Asmuki, A. (2023). Pemikiran Pragmatisme Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 8(1), 99–108.

Hamdi, M. R., Harti, Y., & Yanti, Y. (2021). Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun 1332M. *Kutubkhanah*, 20(2), 121. <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v20i2.13347>

Hidayat, Y. (2015). Pendidikan dalam Ibnu Khaldun. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 12–22.

Khumaidah, S., & Hidayati, R. N. (2021). Perbandingan Pemikiran Ibnu Khaldun Dan Al-Ghazali Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 212–252.

Kurniandini, S., Chailani, M. I., & Fahrub, A. W. (2022). Pemikiran Ibnu Khaldun (Pragmatis-Instrumental) Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Dunia Modern. *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 349. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2864>

Mulasi, S., Walidin, W., & Silahuddin, S. (2023). Konsep Sosiologis Dalam Pendidikan Perspektif Ibn Khaldun. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 207–219. <https://doi.org/10.47498/tadib.v15i2.2323>

Mulyana, A., Kurniawati, Y., & Winarti, E. (2025). *Relevansi Pemikiran Ibnu Khaldun dalam Pembelajaran Sejarah : Systematic Literature Review*. 10(1), 498–504.

Nabila. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 140(1), 6. [http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-)

Nahrowi, M. (2018). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF IBNU KHALDUN Moh. Nahrowi Dosen Tetap IAI Al Falah As Sunniyyah Kencong Jember. *Falasifa*, 9(September 2018), 77–90.

Nasution, I. Z. (2020). Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 69–83. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i1.4435>

